

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pemberian *Trichoderma sp* dan serbuk gergaji menunjukkan interaksi nyata terhadap parameter tinggi bibit dan luas daun, Kombinasi *Trichoderma sp* dosis 10 g dengan serbuk gergaji 0% menghasilkan tinggi bibit tertinggi (41,77 cm), Sementara itu, luas daun tertinggi diperoleh pada kontrol NPK (564,19 cm²).
2. Pemberian *Trichoderma sp* secara tunggal tidak berbeda nyata ke sebagian besar parameter, namun berbeda nyata di parameter luas daun bibit kelapa sawit. bibit kelapa sawit.
3. Pemberian serbuk gergaji berpengaruh nyata terhadap berat segar tajuk dan berat kering tajuk, dan dosis serbuk gergaji 0% (kontrol) memberikan hasil terbaik yang berbeda nyata dengan dosis 33% dan 50%.

Saran

1. Disarankan untuk memperpanjang periode penelitian hingga minimal 6 bulan (24 minggu) atau hingga fase *pre nursery* dan *main nursery* selesai, karena beberapa parameter seperti diameter batang dan bobot akar membutuhkan waktu lebih lama untuk menunjukkan respons yang nyata.
2. Disarankan untuk menguji C/N rasio pada serbuk gergaji yang telah difermentasikan untuk mengetahui kematangan serbuk gergaji sebelum digunakan sebagai campuran media tanam, sehingga tidak terjadi immobilisasi nitrogen yang menghambat pertumbuhan bibit.
3. Disarankan untuk menambahkan dosis *Trichoderma sp* yang lebih bervariasi (20g, 25g, 30g, 35g) perlu diuji untuk menemukan dosis optimal, mengingat pada penelitian ini dosis 10g belum cukup untuk mempercepat proses dekomposisi serbuk gergaji dengan dosis (50% volume).